

MODUL **PROPOSAL** **DAN** **RANCANGAN** **PENELITIAN (IPS)**

Diklat Jabatan
Fungsional Peneliti
Tingkat Pertama

Pusbindiklat Peneliti



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
2017



DAFTAR ISI

PROPOSAL DAN RANCANGAN PENELITIAN	
Konsep Proposal dan Rancangan Penelitian	1
Pengertian dan Cakupannya	1
Aspek-aspek Penting Proposal dan Rancangan Penelitian	4
RANGKUMAN	4
LATIHAN	5
Kriteria dan Formulasi Proposal dan Rancangan Penelitian	6
Paradigma Penelitian	6
Kriteria Proposal	7
State of The Art	9
RANGKUMAN	10
LATIHAN	10
Formulasi Proposal dan Rancangan Penelitian	11
Bagian-bagian Utama Proposal dan Rancangan Penelitian	12
RANGKUMAN	23
LATIHAN	23
Strategi dan Teknik Penulisan Proposal dan Rancangan Penelitian	24
Beberapa Faktor Penolakan Proposal Penelitian	24
Faktor Perhatian dalam Penyusunan Proposal	25
Strategi Penulisan Proposal dalam Berbagai Tahapan	25
RANGKUMAN	33
LATIHAN	33
Berpikir Kritis (critical thinking) dan Teknik Pemecahan Masalah (problem solving)	34
Kritisisme: Modal Dasar Kehidupan Akademik	34
Analisa	35
RANGKUMAN	39
LATIHAN	39
Teknik Merumuskan Permasalahan/Pertanyaan Penelitian	40
Pengertian Permasalahan dan Rumusan Masalah	40
Konsep Pertanyaan Penelitian	40



Identifikasi Masalah	41
RANGKUMAN	43
LATIHAN	43
Menentukan Objek, Data, Teknik, Metode dan Pelibatan Personil dalam Penelitian	44
Penentuan Obyek dan Data Teknik	44
Metode	45
Pelibatan Personil	47
RANGKUMAN	47
LATIHAN	48
Pengelolaan Pendanaan Penelitian (Rencana Anggaran Biaya/RAB)	49
Rencana Anggaran Biaya: Penghubung antara Substansi dan Teknis Penelitian	49
Tujuh Hal Perhatian Penyusunan RAB	49
Penyesuaian RAB dengan Skema-skema Pembiayaan	52
Tawar Menawar dalam Usulan RAB	58
Menyusun Mini Proposal dan Rancangan Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	63





KONSEP PROPOSAL DAN RANCANGAN PENELITIAN

Indikator keberhasilan

Peserta dapat memahami tujuan penyusunan sebuah proposal penelitian, sehingga mampu membahasakan latar belakang masalah, tujuan, hipotesis, metode penelitian, dan hasil penelitian yang diharapkan dalam sebuah usulan yang menarik dan layak didanai.

Peserta dapat menuangkan ide substansi proposal penelitian ke dalam rancangan penelitian yang berisi desain operasional teknis dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

PENGERTIAN DAN CAKUPANNYA

Kegiatan penelitian akan dimulai dari serangkaian ide yang dituangkan dalam proposal penelitian, dan dilanjutkan dengan penyusunan rancangan penelitian untuk kepentingan teknis dalam pelaksanaan kegiatannya. Dalam bahasa sederhananya, proposal dimaksudkan untuk kepentingan “memamerkan ide”, dan rancangan penelitian dimaksudkan untuk “pegangan operasional” dari serangkaian rencana yang akan dilakukan dalam proses penelitiannya. Gambar 1 memperlihatkan kegiatan penelitian adalah suatu proses yang terbagi ke dua tahapan, yaitu pembuatan proposal dan rancangan penelitian dan pelaksanaan penelitian. Gambar 1 juga memperlihatkan suatu proposal yang baik perlu didukung oleh kerangka konsep atau teori yang akan menuntun jalannya suatu proses penelitian.

Proposal dan rancangan penelitian bermakna “usulan” suatu kegiatan di bidang penelitian. Penyusunan proposal dan rancangan berarti menunjukkan suatu upaya menyusun usulan atau rencana penelitian yang diajukan kepada suatu pihak untuk mendapatkan persetujuan dan pendanaan sebelum pelaksanaan kegiatannya. Proposal selalu bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu rencana kegiatan secara lengkap, jelas, singkat, dan mudah dimengerti, sehingga ia menjadi dokumen yang menjadi pertimbangan penting bagi pihak pemberi persetujuan dan pendanaannya. Isi proposal dapat berupa rancangan kegiatan penelitian, dana, pelaksana, dan sebagainya. Hal yang penting diketahui, ilmu sosial memiliki pandangan yang berbeda dengan ilmu pengetahuan alam, dalam mendefinisikan proposal dan rancangan penelitian.

Dalam ilmu sosial, rancangan penelitian (riset desain) merupakan ekstensi dari proposal yang sudah dilengkapi dengan instrumen penelitian secara lengkap. Dengan demikian, rancangan penelitian, menunjuk pada suatu panduan yang sudah siap untuk dikerjakan atau dilaksanakan. Dalam ilmu alam, proposal biasanya dilengkapi acuan kerja (ToR) atau kerangka acuan kerja (KAK). Artinya, proposal sudah berisikan detail informasi atau *blueprint* dari suatu rencana penelitian.